

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, tipe industri, dan surat berharga syariah terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2017 membutuhkan beberapa teori sebagai berikut:

1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi (*Legitimacy Theory*) merupakan teori yang berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini mengatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial masyarakat. Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat. Teori tersebut diperlukan untuk institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar sejalan dengan masyarakat luas (Anggraini, 2017).

2. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan hubungan antara perusahaan dengan *stakeholdersnya* (pemegang saham, supplier, konsumen, pemerintah). Teori *stakeholder* memiliki kaitan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dimana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan strategi perusahaan

untuk memenuhi kebutuhan informasi para *stakeholder*, makin baik pengungkapan *CSR* yang dilakukan perusahaan maka *stakeholder* akan semakin merasa puas dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba (Sudrajat, 2017).

3. *Islamic Social Reporting*

Islamic Social Reporting merupakan standar pelaporan kinerja sosial dan tanggung jawab perusahaan-perusahaan yang berdasarkan atas prinsip-prinsip syariah. Menurut Lestari (2013), *Islamic Social Reporting* (ISR) juga menjadi suatu hal yang sangat penting bagi reputasi dan kinerja lembaga syariah, karena dengan mengungkapkan ISR, lembaga syariah yang mengungkapkan tanggungjawabnya dengan baik akan dipandang sebagai entitas yang dapat dipercaya oleh masyarakat Muslim dalam menyalurkan dana mereka.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal, dan penjualan perusahaan. Perusahaan dengan profit yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan usahanya dengan baik sehingga dapat menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Adawiyah (2013), keuntungan (profitabilitas) sangat penting bagi perusahaan bukan

saja untuk terus mempertahankan pertumbuhan bisnisnya namun juga memperkuat kondisi keuangan perusahaan.

5. Tipe Industri

Tipe industri adalah karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan bidang usaha, risiko usaha, karyawan yang dimiliki, dan lingkungan perusahaan (Adawiyah, 2013). Pada perusahaan yang lebih tinggi, biasanya tipe industri diungkapkan secara lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya lebih kecil.

6. Surat Berharga Syariah

Surat berharga syariah merupakan surat berharga yang diterbitkan sesuai dengan prinsip syariah. Surat berharga syariah merupakan sekuritas di pasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan (Putri dan Yuyetta, 2014).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sebelumnya. Tabel dibawah ini merupakan hasil dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting*:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
1	Lestari, Puji. 2013.	Dependen : <i>Islamic Social Reporting</i> . Independen: <i>Company Size, Profitability, Company Age, dan Proportion of Independent Commisioner</i> .	<i>Company Size</i> dan <i>Profitability</i> secara signifikan mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR, sedangkan <i>Company Age</i> dan <i>Proportion of Independent Commisioner</i> secara signifikan tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR.
2	Othman, Rohana, dkk. 2009.	Dependen: <i>Islamic Social Reporting</i> . Independen: <i>Size, Profitability, Board Composition, dan Industry Type</i> .	<i>Company Size, Profitability, dan Board Composition</i> berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> . <i>Industry Type</i> tidak memiliki pengaruh terhadap ISR.
3	Dhiyaul-Haq, dan Santoso. 2016.	Dependen: <i>Islamic Social Reporting</i> . Independen: Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah.	Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
4	Putri, Nurani. 2017	Dependen: <i>Islamic Social Reporting</i> . Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan.	Profitabilitas dan ukuran berpengaruh signifikan positif terhadap ISR. Variabel likuiditas dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ISR.
5	Putri, dan Yuyetta. 2014.	Dependen: <i>Islamic Social Reporting</i> . Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri, dan Surat Berharga Syariah.	Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Surat Berharga Syariah memiliki pengaruh positif, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap ISR.

Lanjutan Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
6	Widiawati, Raharja. 2012.	<p>Dependen: <i>Islamic Social Reporting.</i></p> <p>Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri, dan Jenis Bank.</p>	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri, dan Jenis Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR.
7	Nasir, Ahmad Amin. 2015	<p>Dependen: <i>Islamic Social Reporting.</i></p> <p>Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Kepemilikan, dan Tipe Industri.</p>	Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ISR. Sedangkan Profitabilitas, Tipe Kepemilikan, dan Tipe Industri memiliki pengaruh negatif.
8	Raditya, Amalia Nurul. 2012	<p>Dependen: Pengungkapan ISR</p> <p>Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Penerbitan Sukuk, Jenis Industri, dan Umur Perusahaan.</p>	Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ISR. Sedangkan Penerbitan Sukuk, Jenis Industri, dan Umur Perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ISR.
9	Ramdhani, Febry. 2016.	<p>Dependen: Pengungkapan ISR.</p> <p>Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah.</p>	Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap ISR. Sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR.

Lanjutan Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
10	Astuti, Tika. 2013	<p>Dependen: Pengungkapan ISR.</p> <p>Independen: Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage.</p>	<p>Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA dan ROE, dan <i>Leverage</i> yang diproksikan oleh DAR dan DER memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ISR. Sedangkan Likuiditas yang diproksikan oleh CR memiliki pengaruh signifikan terhadap ISR.</p>
11	Adawiyah, Ira Robiah. 2013	<p>Dependen: Pengungkapan ISR.</p> <p>Independen: Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i>.</p>	<p>Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. <i>Leverage</i> memiliki pengaruh secara signifikan.</p>
12	Marharani, dan Yulianto. 2016	<p>Dependen: Pengungkapan ISR.</p> <p>Independen: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah, Kepatuhan Syariah, dan Penerbitan Surat Berharga Syariah.</p>	<p>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah, Kepatuhan Syariah tidak berpengaruh terhadap ISR. Sedangkan Penerbitan Surat Berharga Syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.</p>
13	Ayunani, Sabrina. 2016	<p>Dependen: Pengungkapan ISR.</p> <p>Independen: Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah.</p>	<p>Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR.</p>

Lanjutan Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
14	Rosiana, Rita dkk. 2015	<p>Dependen: Pengungkapan ISR.</p> <p>Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score.</p>	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ISR. Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score tidak berpengaruh terhadap ISR.

C. Kerangka Pemikiran

Setiap tahun perusahaan harus melaporkan kinerjanya kepada masyarakat yaitu dengan menerbitkan laporan keuangan perusahaan disertai dengan laporan pertanggungjawabannya. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan atas aktivitas operasional perusahaan. Secara khusus, indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual (Savira, 2015).

Islamic Social Reporting dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal, dan penjualan perusahaan. Laba yang tinggi akan memberikan motivasi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan

menarik investor institusional untuk melakukan penanaman modal dalam perusahaan tersebut (Wulandari, 2017).

Teori *stakeholder* merupakan teori yang sejalan dengan profitabilitas. Hal ini dikarenakan teori *stakeholder* memiliki hubungan antara perusahaan dengan *stakeholdersnya*. Menurut Verawatty, dkk (2016) dalam teori *stakeholder* perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun juga harus memberi manfaat kepada para *stakeholdersnya*.

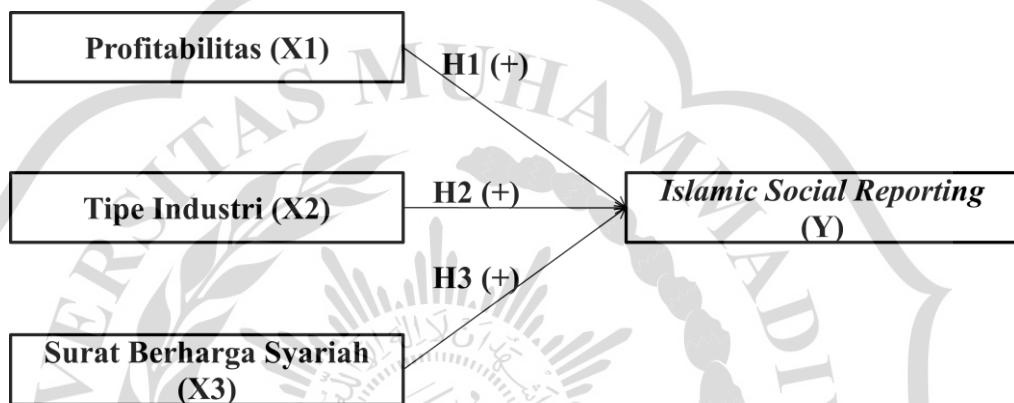
Indeks yang selanjutnya yaitu tipe industri yang merupakan penggolongan perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi sosial perusahaan. Pada perusahaan yang lebih tinggi (*high profile*), biasanya tipe industri diungkapkan secara lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya lebih kecil (*low profile*). Hal ini sesuai dengan teori legitimasi, karena kegiatan operasional perusahaan harus memperhatikan norma-norma sosial yang ada di masyarakat sehingga perusahaan dapat diterima dengan baik di suatu lingkup masyarakat.

Kemudian variabel yang dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* yaitu surat berharga syariah. Surat berharga syariah merupakan sekuritas di pasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan (Putri dan Yuyetta, 2014). Teori yang dapat dijadikan landasan dalam variabel surat berharga syariah ini yaitu teori *stakeholder*, karena teori ini mengungkapkan hubungan antara perusahaan dengan *stakeholdersnya*. Hal ini dikarenakan perusahaan harus memenuhi

kebutuhan *stakeholdersnya* agar tercipta keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Berdasarkan yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting*

★ Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal, dan penjualan perusahaan. Laba yang tinggi akan memberikan motivasi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik investor institusional untuk melakukan penanaman modal dalam perusahaan tersebut (Wulandari, 2017).

Teori *stakeholder* merupakan teori yang sejalan dengan profitabilitas. Teori *stakeholder* mengungkapkan hubungan perusahaan

dengan *stakeholdernya*, karena perusahaan yang transparan akan memberikan tanggung jawab pelaporan kinerjanya kepada *stakeholder* perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas, maka perusahaan akan lebih luas dalam mengungkapkan informasi termasuk informasi mengenai tanggung jawab sosial secara Islami (Putri dan Yuyetta, 2014).

Menurut Othman et al. (2009) dan Lestari (2013), bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dengan demikian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini yaitu:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*

2. Pengaruh Tipe Industri Terhadap *Islamic Social Reporting*

Tipe industri merupakan penggolongan perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi sosial perusahaan. Menurut Nasir (2015) tipe industri yang lebih tinggi biasanya lebih banyak mengungkapkan kegiatan sosial perusahaan dibandingkan pada tipe industri yang lebih rendah. Pada penelitian ini, tipe industri dapat dikelompokkan menjadi perusahaan *high profile* dan perusahaan *low profile*. Perusahaan *high profile* biasanya lebih banyak menghasilkan polusi dibandingkan dengan perusahaan *low profile*.

Teori legitimasi dapat mendukung penelitian ini. Teori ini mengakui bahwa bisnis dibatasi oleh kontrak sosial yang menyebutkan bahwa perusahaan sepakat untuk menunjukkan berbagai aktivitas sosial perusahaan agar perusahaan memperoleh penerimaan di masyarakat dan

mencapai tujuan dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan (Putri dan Yuyetta, 2014). Berdasarkan analisis diatas maka terdapat perbedaan antara perusahaan *high profile* dan *low profile*. Menurut Widiawati (2012) serta Putri dan Yuyetta (2014) tipe industri memiliki pengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang kedua yaitu:

H2: Tipe Industri berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*

3. Pengaruh Surat Berharga Syariah Terhadap *Islamic Social Reporting*

Surat berharga syariah merupakan surat berharga yang diterbitkan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah yang digunakan sebagai sumber pendanaan. Perusahaan yang memiliki jenis surat berharga syariah lebih banyak memiliki tingkat pengungkapan ISR lebih besar dibanding perusahaan yang tidak memiliki surat berharga syariah. Penelitian ini mendukung teori *stakeholders* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun juga harus memberi manfaat bagi para *stakeholders*nya. Putri dan Yuyetta (2014) serta Marharani dan Yulianto (2016) mengungkapkan bahwa surat berharga syariah memiliki pengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Dari uraian diatas, hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H3: Surat Berharga Syariah berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*.